

## **V. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di Desa Bendo, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro yaitu kelimpahan populasi hama WBC berdasarkan hasil uji t di lahan PHT maupun konvensional tidak berbeda nyata. Nilai rata-rata kelimpahan populasi WBC di lahan PHT 28,94 individu per 100 rumpun, sedangkan lahan konvensional 20,67 individu per 100 rumpun. Intensitas serangan hama WBC juga menunjukkan nilai yang tidak berbeda nyata. Nilai rata-rata intensitas serangan WBC di lahan PHT menunjukkan 18,04% sedangkan lahan konvensional 14,70%.

Serangga predator hama WBC yang banyak ditemukan di lahan pengamatan yaitu laba-laba dengan enam spesies dan *Paederus* sp. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya korelasi negatif antara hama WBC dengan laba-laba, baik itu di lahan PHT dan konvensional. Sedangkan hasil analisis korelasi antara WBC dengan *Paederus* sp. juga menunjukkan hubungan korelasi negatif di lahan PHT dan konvensional.

### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan yaitu perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan cermat dalam budidaya, baik di lahan PHT maupun konvensional.